

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Era globalisasi saat ini segala sesuatu cepat berkembang dengan pesat. Perkembangan yang pesat berdampak pada semakin tingginya persaingan dalam berbagai dunia usaha. Keadaan tersebut harus diikuti oleh organisasi baik yang bergerak dibidang profit maupun non profit agar data tetap berjalan dengan efektif dan efisien. Era globalisasi juga memaksakan setiap sumber daya manusia dalam organisasi untuk mengikuti kemajuan teknologi serta penerapan metode yang baik dan tidak akan ada manfaat jika organisasi tidak memperhatikan sumber daya manusianya. Karena sumber daya manusia merupakan penggerak organisasi.

Sumber daya manusia sebagai pelaksana tugas dan pekerjaan dan menjadi suatu kewajiban bagi para anggota dalam suatu organisasi. Dalam pelaksanaan tugas dan kewajiban tersebut terdapat suatu tujuan yang sama yakni mengharapkan suatu hasil yang baik serta memuaskan sesuai dengan apa yang telah ditentukan sebelumnya. Untuk mendapatkan suatu hasil kerja yang baik sesuai dengan tujuan, maka setiap organisasi mempunyai suatu aturan yang dituangkan dalam bentuk kebijakan. Kebijakan ini dibuat dengan maksud agar tiap komponen organisasi melaksanakan tugas sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Sumber Daya Manusia dalam organisasi diharapkan dapat menjalankan setiap pelaksanaan tugas berdasarkan tujuan organisasi. untuk mewujudkan tujuan

tersebut diharapkan setiap sumber daya manusia yang ada dapat bekerja secara profesional. Profesionalisme tidak hanya pada karyawan di perusahaan akan tetapi juga pada Pegawai Negeri Sipil yang bekerja di pemerintah dan menjadi ujung tombak pemberian pelayanan di pemerintahan, hendaknya sangat diperhatikan dan dikelola secara profesional, sehingga mampu memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat dan kemajuan lembaga pemerintah melalui peningkatan kinerja.

Kinerja merupakan pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu yang telah direncanakan dan dikerjakan. Kinerja memiliki kaitan dengan tujuan strategi organisasi yang memiliki tujuan yang telah ditetapkan. Suatu organisasi baik pemerintah maupun swasta untuk mencapai tujuan dapat dilakukan melalui sumber daya organisasi dan salah satunya sumber daya manusia yaitu sekelompok orang yang aktif dalam organisasi yang bekerja dalam mencapai tujuan yang bersangkutan. Tercapainya tujuan organisasi hanya dimungkinkan karena upaya para individu yang terdapat pada organisasi tersebut. Dengan kata lain, kinerja individu berhubungan sejalan dengan kinerja organisasi. Kinerja sumber daya pemerintah akan baik bila mempunyai kemampuan berupa pengetahuan dan keahlian yang tinggi, memiliki pengalaman yang cukup sehingga setiap pekerjaan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik serta tidak dipungkiri juga salah satunya disiplin dalam melaksanakan pekerjaan. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa kinerja dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kemampuan dalam bekerja, pengalaman kerja dan kedisiplinan dalam bekerja pada organisasinya.

Kemampuan seorang pegawai dalam bekerja pada organisasi sangat diperlukan untuk menghasilkan kinerja dan untuk mencapai tujuan. Kemampuan tersebut merupakan kemampuan dalam melaksanakan setiap tugas-tugas atau pekerjaan-pekerjaan. Kemampuan pegawai dapat diperolehnya melalui pendidikan formal (SD, SMP, SMA, perguruan tinggi) serta kemampuan non formal berupa pelatihan-pelatihan yang diikuti. Kemampuan yang diperoleh dari pelatihan-pelatihan mendukung pelaksanaan tugas secara efektif dan efisien.

Selain kemampuan kerja yang diperoleh dari pendidikan formal maupun non formal terdapat pula pengalaman kerja. pengalaman kerja adalah pengetahuan yang diperoleh pegawai selama melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang telah dilaluinya dan menjadi terbiasa terhadap tugas yang sama atau hampir sama. Pengalaman kerja yang dimiliki pegawai dapat menjadi penunjang yang baik dalam menghasilkan kinerja pada organisasi. Bagi para pegawai yang sudah memiliki kemampuan kerja dan pengalaman kerja harus didukung pula dengan disiplin kerja.

Disiplin kerja merupakan suatu yang sangat penting dan dibutuhkan pegawai dalam bekerja. Disiplin kerja dapat pula meningkatkan kinerja secara produktif dan akan membantu peningkatan produktivitas kerja pegawai. Pegawai akan melaksanakan tugasnya dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab bila pegawai tersebut memiliki disiplin kerja yang tinggi. Untuk mengusahakan selalu terbinanya sikap disiplin kerja yang tinggi, maka diperlukan peraturan dan hukuman yang diberlakukan pada setiap pegawai. Kedisiplinan harus

dilaksanakan agar setiap tujuan dari organisasi dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, standar dan aturan.

Dinas Lingkungan Hidup Kota Langsa adalah salah satu Operasi Perangkat Dinas (OPD) Pemerintah Kota Langsa. Dinas Lingkungan Hidup Kota Langsa memiliki sumber daya manusia yaitu para pegawai dan karyawan yang melaksanakan tugas-tugas di berbagai bidang seperti bidang penataan dan pengawasan izin lingkungan, bidang pengelolaan sampah, limbah dan peningkatan kapasitas dan bidang pengendalian, pencemaran dan kerusakan lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian awal yang dilakukan dengan observasi dan wawancara kepada pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kota Langsa masih memiliki kekurangan kemampuan dalam menjalankan tugasnya. Kekurangan kemampuan ini berupa tidak dapat mengoperasikan komputer dalam menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan komputer. Kemudian terdapatnya pegawai yang belum berpengalaman yaitu belum dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan alasan belum pernah mengerjakan pekerjaan tersebut.

Selain itu terdapat pula pegawai yang datang bekerja hanya sekedar datang untuk absensi pada pagi hari dan setelah absen pulang serta pada sore hari datang untuk absen kembali. Kemudian kurang disiplin juga masih adanya pegawai keluar kantor pada jam kerja untuk keperluan pribadi serta masih ada yang jam istirahatnya berlebihan dari waktu sebenarnya. Selain itu kurang disiplin juga masih terdapatnya pegawai yang kurang cepat dalam menyelesaikan pekerjaannya sehingga pekerjaan tersebut harus disiapkan dengan waktu yang melebihi dari

yang sebenarnya. Kemudian apabila pekerjaan tidak selesai juga maka harus diberikan kepada pegawai lain untuk menyelesaikannya.

Berdasarkan temuan masalah pada objek penelitian maka, peneliti merasa tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kemampuan Kerja, Pengalaman Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Langsa”**.

1.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh kemampuan kerja, pengalaman kerja dan disiplin kerja secara parsial terhadap kinerja pegawai pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Langsa?
2. Bagaimana pengaruh kemampuan kerja, pengalaman kerja dan disiplin kerja secara simultan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Langsa?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan kerja, pengalaman kerja dan disiplin kerja secara parsial terhadap kinerja pegawai pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Langsa.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan kerja, pengalaman kerja dan disiplin kerja secara simultan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Langsa.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak manajemen Dinas Lingkungan Hidup Kota Langsa dalam meningkatkan kinerja pegawai melalui kemampuan kerja, pengalaman kerja dan disiplin kerja.
2. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang kemampuan kerja, pengalaman kerja dan disiplin kerja serta kinerja pegawai.